



Article info : *Received*: Juni 2023 ; *Revised* : Agustus 2023 ; *Accepted*: November 2023

Menumbuhkan Sikap Disiplin Untuk Meningkatkan Minat Belajar Para Santri Di Yayasan Pesantren Tahfidz Al-Mubarak Penyeredan Subang Jawa Barat

Sam Cay¹; Siti Aesah²; Raden Yeti Sumiaty³

¹⁻³Universitas Pamulang, Email: dosen02207@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap disiplin bagi para santri di Yayasan Pesantren Tahfidz Al-Mubarak. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinannya. Oleh karena itu orang tua harus melatih anak untuk disiplin belajar sejak usia dini. Sering kita melihat anak-anak pada saat ini banyak yang tidak disiplin dalam belajar. Mereka setiap harinya lebih suka menghabiskan waktu di depan televisi, atau di komputer dibandingkan dengan belajar. Namun, apabila anak sejak usia dini sudah ditanamkan sikap disiplin dalam belajar setiap harinya maka akan terbiasa melakukan belajar setiap hari tanpa dipaksa oleh orang tuanya. Dalam kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap Prestasi belajar pada anak-anak di Yayasan Pesantren Tahfidz Al-Mubarak, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan sosialisasi serta role play dalam konteks mensosialisasikan bagaimana meningkatkan prestasi belajar pada diri peserta didik di Yayasan Pesantren Tahfidz Al-Mubarak

Kata Kunci : Kedisiplinan, Minat Belajar

Abstract. *The aim of this activity is to foster and improve discipline for students at the Tahfidz Al-Mubarak Islamic Boarding School Foundation. Instilling discipline at home should start from an early age by teaching children good habits. Habits instilled by parents will be carried over to children and will influence their disciplinary behavior. Therefore, parents must train their children to be disciplined in learning from an early age. We often see that today's children are not disciplined in their studies. They prefer to spend time in front of the television or on the computer every day compared to studying. However, if children are instilled with a disciplined attitude in studying every day from an early age, then the child will get used to studying every day without being forced by their parents. In this PKM activity, the aim is to find out how discipline influences the learning achievement of children at the Tahfidz Al-Mubarak Islamic Boarding School Foundation. Community Service (PKM) is to provide socialization and role play in the context of socializing how to improve learning achievement among students at Tahfidz Al-Mubarak Islamic Boarding School Foundation*

Keywords: *Discipline, Interest in Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya dari manusia untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memenuhi kelangsungan hidupnya. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupan ini untuk mempertahankan hidup manusia yang mengemban tugas dari Sang Kholiq untuk beribadah. Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 3, pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan harus dilihat dalam cakupan pengertian yang luas. Pendidikan bukan merupakan suatu proses yang netral sehingga terbebas begitu saja dari nilai-nilai dan ideologi. Pendidikan merupakan upaya terorganisir, berencana dan berlangsung kontinu (terus menerus sepanjang hayat) ke arah membina manusia/anak didik menjadi insan paripurna, dewasa dan berbudaya. Pendidikan merupakan upaya terorganisir yang memiliki makna bahwa pendidikan harus dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan jelas, ada tahapannya dan ada komitmen bersama didalam proses pendidikan.

Pengertian belajar juga dikemukakan oleh Slameto (2010:2) yakni “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Proses belajar adalah perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar baik perubahan sikap maupun pengetahuan yang dimiliki. Proses belajar tidak hanya di dapat dari hasil membaca dan sebagainya, melainkan hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pada dasarnya keberhasilan belajar, dalam hal ini prestasi belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal antara lain, faktor jasmani, kecerdasan/intelegensi, kedisiplinan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Interaksi dan komunikasi antar individu dalam ketiga lingkungan tersebut mempunyai pengaruh terhadap perilaku dan aktivitas belajar siswa. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang. Keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan belajar. Keluarga adalah tempat yang pertama dan utama bagi anak. Selain itu keluarga juga merupakan fondasi primer tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Keluarga juga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang ditandai dengan adanya kerjasama.

Ada beberapa pandangan atau anggapan mengenai keluarga. Menurut Soelaeman dalam Moch shochib (1998: 17) menyatakan bahwa, “keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri”. Sedangkan David (1992: 33) mengategorikan keluarga dalam pengertian sebagai keluarga seimbang, keluarga kuasa, keluarga protektif, keluarga kacau, dan keluarga simbiotis.

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa suasana iklim yang kondusif dalam keluarga adalah kebersamaan dan kasih sayang dalam lingkungan pribadi setiap anggotanya, terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan dalam hal pembentukan sikap dan perilakunya sehari-hari. Dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian masa kanak-kanak di lingkungan keluarga yang kondusif mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan dasar kepribadian dan identitas pribadi seseorang.

Keseimbangan didalam kehidupan keluarga perlu dipupuk dan di jaga. Masing-masing anggota keluarga hendaknya mengetahui tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya. Orang tua (ayah dan ibu) memiliki peranan yang penting dalam menciptakan keseimbangan hubungan yang harmonis di dalam keluarga. Dengan tanggung jawabnya, orang tua sangat berperan di dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan. Dikatakan demikian karena apabila suatu keluarga itu harmonis yang di dalamnya terdapat hubungan yang nyata, teratur dan baik, terutama hubungan anak dengan orang tua, maka intensitas orang tua dalam membimbing anak untuk belajar akan meningkat.

Latar belakang lingkungan keluarga yang harmonis akan mengantarkan anak untuk mencapai cita-citanya. Demikian pula sebaliknya, lingkungan keluarga yang tidak baik atau yang tidak harmonis akan sulit untuk membimbing anak-anaknya menjadi yang terbaik untuk masa depannya. Karena keluarga yang tidak harmonis akan membentuk karakter dan kepribadian anak yang tidak baik pula. Anak yang tumbuh dari keluarga yang kacau akan tumbuh menjadi anak yang nakal dan suka membuat kekacauan. Hal ini disebabkan karena dalam lingkungan keluarganya anak-anak tidak mendapatkan perhatian dan bimbingan yang baik oleh orang tuanya.

Di sekolah sering kita jumpai anak melakukan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Misalnya sering membolos, terlambat datang ke sekolah, sering membuat keributan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya tingkat disiplin diri siswa. Untuk mengatasinya sekolah membuat peraturan beserta sanksi apabila peraturan tersebut tidak dilaksanakan, sehingga siswa benar-benar mentaati peraturan. Banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan tersebut, namun juga tidak sedikit yang tidak mentaatinya. Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa dadakan yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin belajar pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinanannya. Oleh karena itu orang tua harus melatih anak untuk disiplin belajar sejak usia dini. Sering kita melihat anak-anak pada saat ini banyak yang tidak disiplin dalam belajar. Mereka setiap harinya lebih suka menghabiskan waktu di depan televisi, atau di komputer dibandingkan dengan belajar. Namun, apabila anak sejak usia dini sudah ditanamkan sikap disiplin dalam belajar setiap harinya maka anak akan terbiasa melakukan belajar setiap hari tanpa dipaksa oleh orang tuanya.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 114) "Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya". Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksi yang harus dipatuhi oleh siswa. Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan- penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa. Sehingga dengan terciptanya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada dan dengan proses belajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai diharapkan dapat meningkatkan minat belajar di Yayasan Pesantren Tahfidz Al-Mubarak

METODOLOGI PELAKSANAAN

Berikut ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:
 - a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi pelaksanaan PKM yaitu di Desa Panyeredan Subang Jawa Barat.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.
 - c. Menyusun materi, dan bahan antara lain : berupa slide presentasi dan makalah serta peralatan untuk simulasi kegiatan.
2. Tahap Evaluasi
3. Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan 3 metode yaitu metode ceramah, Simulasi atau tutorial dan juga metode diskusi. Penggunaan Metode Ceramah tujuan secara garis besar yaitu untuk mengarahkan peserta memperoleh pemahaman yang jelas tentang masalah yang dihadapi, untuk membantu peserta memahami generalisasi (prinsip berdasarkan penalaran dan objektivitas), penggunaan simulasi dan tutorial tujuannya dengan teknik simulasi dan tutorial akan membantu peserta dalam menerapkan keterampilan untuk membuat keputusan dan dalam menyelesaikan dan metode diskusi, tujuannya ntuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta , serta untuk membuat suatu keputusan, selain itu juga memberikan pemahaman pada peserta bahwa dengan berdiskusi dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik
4. Uraian Metode Penyelesaian
 - a. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan sosialisasi serta role play dalam konteks mensosialisasikan bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar pada diri peserta didik agar menjadi siswa/i yang mempunyai sifat yang penuh dengan kedisiplinan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:
 - b. Tahapan Persiapan
 - c. Mengunjungi Mizan Amanah untuk mengajukan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
 - d. Pembagian kerja (jobdesk) anggota kelompok PKM.
 - e. bahan/materi yang akan dibawa saat kegiatan PKM berlangsung.
 - f. Tahapan Pelatihan
 - g. Membawakan materi pelatihan (training) tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar pada diri peserta didik.
 - h. Role Play, bagaimana mekanismen pembelajaran yang tepat agar menjadi siswa/i yang lebih berprestasi.
 - i. Ice Breaking (games), agar peserta pelatihan (santri Yayasan Al Mubarak) tidak mengantuk dan tidak bosan dalam mendengarkan paparan materi.
5. Khalayak Sasaran
Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para santri di Yayasan Al-Mubarak Subang Jawab Barat.
6. Tempat Dan Waktu

Pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 3 orang Pendamping (dosen UNPAM prodi Manajemen), 15 orang peserta ibu-ibu rumah tangga dan 2 orang mahasiswa UNPAM

HASIL DAN DISKUSI

Kami mengunjungi Yayasan Tahfidz Al- Mubarak dan mengusulkan proposal yang telah kami buat agar kegiatan PKM dapat direalisasikan. Atas berbagai pertimbangan, akhirnya pimpinan Yayasan Al- Mubarak, Subang Jawab Barat memutuskan untuk memberikan izin kepada kami, Dosen Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Pamulang, untuk dapat mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada peserta didik di Yayasan Al-Mubarak, Subang Jawab Barat.

Adapun judul kegiatan PKM ini adalah "MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PARA SANTRI DI YAYASAN PESANTREN TAHFIDZ AL-MUBAROK PENYEREDAN SUBANG JAWA BARAT" Judul ini kami anggap penting karena dalam menghadapi era globalisasi dibutuhkan peningkatan prestasi belajar siswa/i yang kreatif dan kompeten di bidangnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan maksimal. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat membawa dampak yang positif kepada para santri di Yayasan Al Mubarak pada umumnya dan para peserta didik pada khususnya agar semakin termotivasi dalam meningkatkan minat belajarnya.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah kami lakukan ini pada dasarnya adalah berkat kerjasama berbagai pihak terkait sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terukur, serta materi yang kami sampaikan dapat bermanfaat bagi peserta didik pada Mizan Amanah. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada akhirnya, ilmu tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta sendiri dan lingkungan di sekitarnya, khususnya lingkungan di Yayasan Al-Mubarak, Subang Jawab Barat.



Gambar 1 Foto Bersama Peserta PKM



Gambar 2 Foto Bersama Ketua Yayasan Al Mubarak



Gambar 3 Foto Bersama Santri

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Jurus-jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*.Jogjakarta:DIVA Press.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Herkusumu, Arniati Prasedyawati dkk. 2009. Hubungan Antara Pengaturan Diri Dalam Belajar, Selt Efficacy, Lingkungan Belajar Di Rumah, Dan Itelegensi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas* Vol. 03. No. 01, Februari. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. 1(2), 204–222.
- P, N. L. I., Fauziyyah, S., Jember, U., Jember, U., & Jember, U. (2017). Peran Digital Marketing Terhadap Brand Equity Produk Pariwisata, 2017, 27–28. *Pariwisata, Kementerian* . (2018). No Title, 1.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sriyono, Heru. 2011. Program Bimbingan Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal SOSIO e-KONS*. Vol. III No.2 Mei-Juli. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Suprayekti. 2010. Keterampilan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 22 Th. XIII Oktober. Jakarta:Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Jakarta.
- Umar Wirantasa (2017) Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mtematika. *Jurnal formatif* ISSN: 2088-351x

Umar, A., Sasongko, A. H., Aguzman, G., & Nusantara, U. B. (2014). Strategi Pengembangan Bisnis Pada Bisnis Pariwisata, (9).

Yahdillah. (2019). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa [Preprint].

Yoeti, O. A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. In Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung:Penenbit A Rahman, S. (2018). Buku Sakti SEO WordPress dan Joomla. Elex Media Komputindo.

<https://gurupkn.com/cara-meningkatkan-disiplin-belajar>